

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARANNYA DENGAN METODE KUANTUM DI SMA**

Oleh: Eva Suciyana, Sukirno, Bagiya  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[evasuci288@yahoo.com](mailto:evasuci288@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur-unsur intrinsik, (2) nilai moral, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber data penelitian ini adalah teks novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, objek penelitian yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian yaitu nilai moral. Penelitian ini difokuskan pada unsur intrinsik dan nilai moral, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti sebagai unsur pertama dibantu dengan alat tulis kartu pencatat data. Menganalisis data penulis menggunakan teknik (analisis isi) dan teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: (a) tema terbagi menjadi dua yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor seorang gadis yang menempuh perjalanan cinta yang berliku demi menggapai Ridho Allah. Tema minor terdiri beberapa masalah, yaitu masalah perjudohan, masalah perjudohan, Masalah berbakti kepada orang tua, masalah restu *Ummi*, dan ekonomi; (b) tokoh terbagi menjadi dua yaitu tokoh utama Ayna berwatak baik, berani, sabar, suka menolong, dan tokoh tambahannya Neneng, Afif, Kyai Sobron, Atikah, Aripah, Kyai Yusuf, Nyai Nur Fauziah, Darsun, Tumijah, Kusmono, Yoyok, Brams, Ibu Rosidah, Ratih, dan Ameera; (c) alur campuran; (d) latar terbagi menjadi tiga yaitu latar waktu: pagihari, siang hari, malam hari, pukul, hari, dan bulan, latar tempat: Pasar, Pesantren, Rumah Ayna, Bandara, Hotel Lombok, Rumah kumuh, Rumah Ratih, Kafe, Rumah Ibu Rosidah, Bait Ibnu Sabil, Rumah sakit Sardjito dan Yordania, latar suasana: senang, marah, sedih, haru dan hening, latar Alam: cerah, hujan, panas, dan gerimis, latar sosial: Gaya hidup masyarakat perkotaan dan Gaya hidup masyarakat di Pesantren; (e) sudut pandangnya menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu, dan (f) amanat: Jangan menikah karena harta duniawi, tetapi carilah yang sama-sama mendatangkan berkah; (2) nilai moral digolongkan menjadi tiga, yaitu (a) hubungan manusia dengan Tuhan: yakni berdoa, bersyukur, mengingat Tuhan, shalat, dosa, dan puasa, (b) hubungan manusia dengan manusia lain: kekeluargaan, menghormati orang tua, menepati janji, bersahabat, menasihati, dan dermawan, (c) hubungan Manusia dengan Alam sekitar: menikmati Indahnya Alam (d) hubungan manusia dengan diri sendiri: pantang menyerah, berani, bertanggung jawab, dan kasih

sayang (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy di SMA dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran menggunakan metode kuantum dengan langkah TANDUR.

**Kata kunci:** nilai moral, novel, rencana pelaksanaan pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan di sekitarnya. Karya sastra dapat diibaratkan sebagai potret kehidupan (Ginancar, 2012: 1).

Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Nurgiyantoro, 2013: 429). Dengan demikian, nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan perbuatan, tingkah laku, dan sikap yang baik dan sesuai dengan ketentuan. Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila

Pembelajaran sastra seperti novel khususnya di SMA, sangat diperlukan seperti halnya yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam cerita. Nilai moral yang terkandung dalam cerita diharapkan mampu memberikan nilai positif bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, guru dapat melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan kemampuan apresiasi sastra di sekolah. Pemilihan bahan ajar sastra merupakan hal yang cukup mendasar dalam keberlangsungan pembelajaran sastra. Pada dasarnya pembelajaran sastra saat ini kurang signifikan. Guru yang belum menerapkan sastra sebagai bahan ajar di sekolah, atau kurangnya pengetahuan guru tentang sastra, serta belum maksimalnya cara atau metode dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa.

Penelitian ini di fokuskan pada tiga poin yaitu pertama, unsur instrinsik meliputi tema tema merupakan cerita yang sejajar dengan 'makna' dalam pengalaman manusia; sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat (Stanton, 2012: 36), Alur atau plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting diantara berbagai unsur fiksi yang lain (Nurgiyantoro, 2013: 164), tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama, sedangkan penokohan adalah menghadirkan tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung atau tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya (Nurgiyantoro, 2013: 247), Latar atau setting adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung (Stanton 2012: 35), sudut pandang adalah teknik yang dipergunakan pengarang untuk menemukan dan menyampaikan makna karya artistiknya untuk dapat sampai dan berhubungan dengan pembaca (Nurgiyantoro, 2013: 339), Amanat merupakan pesan moral pengarang yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya agar di akhir cerita itu pembaca dapat memetik hikmah di balik peristiwa itu (Sukirno, 2013: 90). kedua Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Nurgiyantoro, 2013: 429). Dengan demikian, nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan perbuatan, tingkah laku, dan sikap yang baik dan sesuai dengan ketentuan. Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. ketiga, rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode kuantum di SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy adalah judul novel karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika Penerbit, Jakarta, cetakan April 2017, dan jumlah halaman 337, warna sampul merah muda bergambar bunga. Objek adalah hal yang menjadi titik perhatian penelitian (Arikunto, 2010: 161). Objek penelitian ini adalah nilai moral pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar, hubungan manusia dengan diri sendiri. Fokus Penelitian ini adalah batasan masalah penelitian kualitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2016: 286). penelitian ini di fokuskan pada beberapa hal: (1) unsur instrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat, (2) nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar, hubungan manusia dengan diri sendiri, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode kuantum di SMA. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data (Sugiyono, 2016: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan teknik pustaka. Teknik studi pustaka adalah teknik yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016: 398). Instrumen penelitian adalah alat bantu dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen dibantu dengan buku teori sastra, buku

teori nilai moral, kertas pencatat data beserta alat tulisnya, dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi tiga poin yaitu:

1. unsur intrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: (a) tema terbagi menjadi dua yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor seorang gadis yang menempuh perjalanan cinta yang berliku demi menggapai Ridho Allah. Tema minor terdiri beberapa masalah, yaitu masalah perijodohan, masalah perijodohan, Masalah berbakti kepada orang tua, masalah restu *Ummi*, dan ekonomi; (b) tokoh terbagi menjadi dua yaitu tokoh utama Ayna berwatak baik, berani, sabar, suka menolong, dan tokoh tambahannya Neneng, Afif, Kyai Sobron, Atikah, Aripah, Kyai Yusuf, Nyai Nur Fauziah, Darsun, Tumijah, Kusmono, Yoyok, Brams, Ibu Rosidah, Ratih, dan Ameera; (c) alur campuran; (d) latar terbagi menjadi tiga yaitu latar waktu: pagihari, siang hari, malamhari, pukul, hari, dan bulan, latar tempat: Pasar, Pesantren, Rumah Ayna, Bandara, Hotel Lombok, Rumah kumuh, Rumah Ratih, Kafe, Rumah Ibu Rosidah, Bait Ibnu Sabil, Rumah sakit Sardjito dan Yordania, latar suasana: senang, marah, sedih, haru dan hening, latar Alam: cerah, hujan, panas, dan gerimis, latar sosial: Gaya hidup masyarakat perkotaan dan Gaya hidup masyarakat di Pesantren; (e) sudut pandangnyamenggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu, dan (f) amanat: Jangan menikah karena harta duniawi, tetapi carilah yang sama-sama mendatangkan berkah.
2. nilai moral digolongkan menjadi tiga, yaitu (a) hubungan manusia dengan Tuhan: yakni berdoa, bersyukur, mengingat Tuhan, shalat, dosa, dan puasa, (b) hubungan manusia dengan manusia lain: kekeluargaan, menghormati orang tua, menepati janji, bersahabat, menasihati, dan dermawan, (c) hubungan Manusia dengan Alam sekitar: menikmati Indahnya Alam (d)

hubungan manusia dengan diri sendiri: pantang menyerah, berani, bertanggung jawab, dan kasih sayang

**Data nilai moral novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy**

No	Nilai Moral	Data	Data dalam Halaman
1.	Hubungan manusia dengan Tuhan		
		a. Berdoa	6, 123, 132, 140, 281, 282
		b. Bersyukur	13, 55, 246, 265,
		c. Mengingat Tuhan	12, 45, 54
		d. Memuji Tuhan	326, 332
		e. Shalat	91, 193
		f. Meninggalkan Shalat	130
		g. Puasa	235, 258
2.	Hubungan manusia dengan manusia lain		
		a. Kekeluargaan	11, 76, 102, 154, 239, 262
		b. Berkelahi	20
		c. Menghormati orang tua	25, 77, 109
		d. Menepati janji	53
		e. Bersahabat	61
		f. Menasehati	109, 166,
		g. Berbeda pendapat	133, 168
	h. Dermawan	269	
3.	Hubungan Manusia dengan Alam sekitar		
		a. Menikmati Indahnya Alam	126, 127
4.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri		

	a. Pantang Menyerah	208
	b. Berani	257
	c. Bertanggung jawab	259
	d. Kasih Sayang	327

3. Rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode kuantum novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dilaksanakan di kelas XII SMA dengan menggunakan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat memiliki komponen: a) kompetensi inti: memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual; b) kompetensi dasar : mampu menganalisis isi dan kebahasaan novel; c) indikator: siswa dapat menceritakan isi novel, unsur intrinsik, dan dapat menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy; e) metode pembelajaran yang digunakan yaitu kuantummenggunakan langkah TANDUR; f) sumber belajar yang digunakan yaitu novel dan buku referensi; f) langkah kegiatan pembelajaran: (1) guru mempresentasikan materi mengenai unsur intrinsik dan nilai moral, (2) guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk menganalisis , (3) siswa mencoba menentukan unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra, (4) setiap kelompok menyajikan presentasi yang menarik, (5) setiap kelompok menukar hasil pekerjaan, (6) siswa memperbaiki hasil analisisnya sesuai dengan saran teman, dan (7) siswa yang memperoleh nilai tertinggi memiliki kesempatan untuk membacakan hasil analisisnya di depan kelas dan analisis tersebut dipajang di dinding kelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada “Analisis Nilai Moral Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajarannya dengan Metode Kuantum di SMA”, peneliti mengambil simpulan berikut ini: unsur intrinsik novel *Bidadari Bermata Bening* terdiri dari: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat. Nilai moral novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: (a) hubungan manusia dengan Tuhan (b) hubungan manusia dengan manusia (c) hubungan manusia dengan alam sekitar (4) hubungan manusia dengan diri sendiri. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dilaksanakan di kelas XII SMA dengan menggunakan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat memiliki komponen: a) kompetensi inti: memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual; b) kompetensi dasar : mampu menganalisis isi dan kebahasaan novel; c) indikator: siswa dapat menceritakan isi novel, unsur intrinsik, dan dapat menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy; e) metode pembelajaran yang digunakan yaitu kuantum menggunakan langkah TANDUR; f) sumber belajar yang digunakan yaitu novel dan buku referensi; g) langkah kegiatan pembelajaran: (1) siswa diberikan bacaan/ menyimak kutipan-kutipan pada novel, (2) siswa menganalisis unsur-unsur instrinsik pembangun novel yang menunjukkan unsur intrinsik, (3) siswa menganalisis nilai-nilai moral pada novel yang menunjukkan nilai moral, (4) setiap kelompok menyajikan presentasi yang menarik sehingga, semua kelompok mengetahui macam-macam nilai moral yang terdapat pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy yang telah dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan beberapa saran di antaranya sebagai berikut: (a) bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra, karena novel tersebut mengandung nilai-nilai moral sastra yang tercermin dari kehidupand an tingkah laku para tokoh, (b) bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan semangat siswa dalam belajar khususnya dalam memahami arti penting pembelajaran novel di SMA, (c) bagi



peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dilahirkan kembali dan ditingkatkan dengan konsep pemikiran yang lebih mendalam demi memajukan dunia pendidikan, (d) bagi pembaca, diharapkan penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2017. *Bidadari Bermata Bening*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Sinar Harapan.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. (Terjemahan: Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.